

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Gunadarma

**Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberi kekuatan kepada kita semua sehingga penyempurnaan Buku Pedoman Penulisan Skripsi telah selesai. Buku Pedoman ini merupakan edisi revisi dari Buku Pedoman Skripsi sebelumnya.

Buku pedoman ini penting kaitannya sebagai dasar bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Sedangkan bagi dosen pembimbing skripsi diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembimbingan sehingga terjadi keseragaman diantara dosen-dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Program Studi Akuntansi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya

Wassalamu'alaikum Warrah Matullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Maret 2016

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA

Reg. 11.D8377

# BAB I

## PENDAHULUAN

Penulisan skripsi dilakukan oleh Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, pada akhir masa studinya. Tujuan dalam Penulisan Skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Dalam penulisan skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang ditetapkan Rektor. Penyusunan skripsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan perpanjangan waktu sepengetahuan Dosen Pembimbing dan persetujuan Ketua Program Studi. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam penulisan skripsi.

### 1.1 Tujuan

Penyusunan pedoman ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi
- b. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi
- c. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

### 1.2 Persyaratan Menempuh Skripsi

Skripsi dilaksanakan dengan persyaratan:

- a. Memprogram skripsi pada KRS semester yang bersangkutan
- b. Mengisi formulir pengajuan rencana skripsi yang disediakan oleh Program Studi sebagai bukti pendaftaran dan penetapan Dosen Pembimbing
- c. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian

### 1.3 Prosedur Penyusunan

Sekripsi disusun dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun usulan penelitian (proposal) skripsi yang telah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing
- b. Melakukan kegiatan penelitian
- c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mencatat proses bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan skripsi
- e. Mendapatkan pengesahan penyelesaian skripsi dari dosen pembimbing.

### 1.4 Isi Dan Materi

Isi dari Penulisan Skripsi diharapkan memenuhi aspek-aspek di bawah ini :

1. Relevan dengan Program Studi dari mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas.
3. Masalah dibatasi, sehingga memiliki lingkup yang jelas dan fokus.

### **1.5 Waktu Penyelesaian**

Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan dosen pembimbing atau Ketua Program Studi.

### **1.6 Kode Etik Penelitian/Penulisan Skripsi**

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan suasana akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus. Di samping itu juga untuk mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma sebagai sebuah institusi.

Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
- e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:

1. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
  2. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
  3. Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
1. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
  2. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
  3. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

## BAB II

### PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.

Struktur penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi untuk jenjang Akademik Strata Satu terdiri dari:

#### A. Bagian Awal

- Bagian Awal ini terdiri dari:
1. Halaman Judul
  2. Lembar Pernyataan
  3. Lembar Pengesahan
  4. *Abstract*
  5. Abstraksi
  6. Halaman Kata Pengantar
  7. Halaman Daftar Isi
  8. Halaman Daftar Tabel
  9. Halaman Daftar Gambar: Grafik, Diagram, Bagan, Peta dan sebagainya

#### B. Bagian Utama/Inti

- Bagian tengah ini terdiri dari:
1. Bab Pendahuluan
  2. Bab Kajian Pustaka
  3. Bab Metodologi Penelitian.
  4. Bab Hasil dan Pembahasan
  5. Bab Kesimpulan dan Saran

#### C. Bagian Akhir.

- Bagian akhir terdiri dari:
1. Daftar Pustaka
  2. Lampiran

Penjelasan secara terinci dari Struktur Penulisan Skripsi tersebut adalah sebagai berikut .

#### A. Bagian Awal.

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi yakni sebagai berikut :

##### 1. Halaman Judul

Ditulis sesuai dengan cover depan Penulisan Skripsi standar Universitas Gunadarma.

2. **Lembar Pernyataan**

Yakni merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain. Lembar Pengesahan harus ditandatangani di atas Meterai Rp 6.000,-

3. **Lembar Pengesahan**

Pada Lembar Pengesahan ini berisi Daftar Komisi Pembimbing, Daftar Nama Panitia Ujian yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Pada Bagian bawah sendiri juga disertai tanda tangan Pembimbing dan Kepala Bagian Sidang Sarjana.

4. ***Abstract***

Yakni berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari Penulisan Skripsi dengan maximal 1 halaman dengan satu (1) spasi dan ditulis dalam Bahasa Inggris.

5. **Abstraksi**

Yakni berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari Penulisan Skripsi dengan maximal 1 halaman dengan satu (1) spasi dan ditulis dalam Bahasa Indonesia.

6. **Kata Pengantar**

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi (a.l. Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing, Perusahaan, orang tua, dll).

6. **Halaman Daftar Isi**

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

7. **Halaman Daftar Tabel**

8. **Halaman Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Diagram**

**B. Bagian Utama**

1. **Pendahuluan**

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain:

a. **Latar Belakang Masalah**

Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari penulis terhadap topik permasalahan yang bersangkutan. Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran) penelitian. Latar belakang sebaiknya berangkat dari hal yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

**b. Rumusan Masalah**

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Perumusan penelitian harus diungkapkan secara jelas dan dapat diuji melalui pengumpulan data.

Perumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Mempunyai nilai penelitian dalam arti :
  - Mempunyai nilai kejelasan sumber
  - Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan
  - Merupakan hal penting, patut untuk diteliti
  - Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (2) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakannya dalam arti didukung data primer dan atau data sekunder.
- (3) Sesuai dengan bidang ilmu akuntansi.

Perumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan yang mencirikan masalah yang akan diteliti dalam penelitian tersebut.

**c. Batasan Masalah (*jika diperlukan*)**

Batasan dan asumsi-asumsi apa yang dipertimbangkan dalam penelitian tersebut juga harus dikemukakan dalam bagian ini. Sehingga dapat memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak.

**d. Tujuan Penelitian**

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

#### **e. Manfaat Penelitian**

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian atau kontribusi apa yang diberikan dari hasil riset tersebut. Baik kontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional dan kebijakan. Manfaat dijelaskan secara rinci untuk pihak-pihak yang dimungkinkan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian, seperti:

1. Peneliti
2. Perusahaan Tempat Meneliti
3. Institusi Pendidikan

## **2. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi kajian teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian saat ini. Kutipan-kutipan dalam kajian teori dan penelitian terkait harus ditulis secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada.

### **2.1. Kajian Teori**

Dalam kajian teori ini dijabarkan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa berdasar literatur-literatur yang mendukung, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis (jika memakai hipotesis). Kajian teori dapat berbentuk uraian kualitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya. Kajian teori menguraikan secara mendalam mengenai dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian, dan sejauh mana hubungan antar variabel secara teoritis.

### **2.2. Kajian Penelitian Terkait**

Dalam bagian ini diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini. Penelitian terkait juga dapat digunakan untuk mencari gap permasalahan yang dapat dijadikan dasar dalam hubungannya dengan perumusan masalah penelitian. Penelitian terkait ini dapat digunakan sebagai justifikasi untuk pengambilan variabel-variabel penelitian yang tidak ada atau belum ditemukan dalam kajian teori. Penelitian terkait ini juga dapat digunakan sebagai bahan replikasi terhadap penelitian saat ini apabila penelitian terkait masih ada keterbatasannya. Keterbatasan tersebut mungkin masa lah penelitian

tersebut belum terjawab, masih ada kontradiksi antara beberapa hasil penelitian.

Penelitian terkait ini juga dapat dilakukan penelitian yang sama tetapi diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda. Fakta-fakta dan data yang dikemukakan sejauh mungkin diambil sesuai dengan sumber aslinya.

### **2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Kerangka Penelitian serta Hipotesis (apabila diperlukan)**

#### **2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

Kerangka pemikiran teoritis memuat konsep-konsep teoritis sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Uraian dalam kerangka teoritis bertujuan untuk menguji hipotesis atau merumuskan suatu hipotesis. Jika terdapat lebih dari satu hipotesis maka sebaiknya membahas landasan teori dalam beberapa tahap sesuai dengan jumlah hipotesis yang ada.

Kerangka teoritis ini juga berisi uraian secara singkat hubungan antara variable yang ada dalam penelitian tersebut serta dasar-dasar justifikasi dari penelitian terkait yang digunakan. Selanjutnya diikuti gambar secara spesifik hubungan-hubungan antar variabel yang diturunkan dari kajian teori dan penelitian terkait yang terkait. Kerangka pemikiran teoritis mengarahkan peneliti menuju hipotesis yang hendak dirumuskan atau konsep yang hendak diuji atau dievaluasi.

#### **2.3.2 Kerangka Penelitian (jika diperlukan)**

Digambarkan kerangka hubungan antar variable-variabel yang ada dalam penelitian tersebut.

### **2.4. Hipotesis (jika diperlukan)**

Berdasarkan kerangka pikir yang ada maka diturunkan kedalam suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kajian teori, kajian penelitian serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. Jika suatu penelitian dipandang tidak membutuhkan hipotesis, maka bagian ini dapat dihilangkan dimana penelitian semacam ini biasanya berkaitan dengan kajian evaluatif atau deskriptif.

### 3. Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian serta analisis terhadap hipotesis. Metode penelitian menjelaskan objek yang diteliti, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Bagian metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan, yaitu: (1) Obyek Penelitian (2) Populasi dan prosedur penentuan sampel; (3) Jenis dan sumber data; (4) Prosedur pengumpulan data; (5) Identifikasi variabel; (6) Definisi Operasional dan Pengukuran Variable (yang bersifat kondisional tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan); (7) Teknik analisis. Masing-masing sub pokok bahasan tersebut akan diuraikan dibawah ini.

#### 3.1 Obyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan obyek yang akan diteliti. Untuk penelitian studi kasus sub bab ini bisa diberi nama Objek Penelitian saja. Obyek yang diteliti ini dapat sekumpulan orang, instansi (perusahaan) dan lain-lain.

#### 3.2 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi (jika diperlukan)

Suatu penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih objek penelitian. Apabila obyek penelitian tersebut sangat banyak maka peneliti perlu melakukan penarikan sample karena keterbatasan sumber daya seperti biaya dan waktu penelitian.

Ada banyak cara/metode pengambilan sampel, antara lain: Random sampling (acak), Cluster Sampling, Purposive Sampling, Convenience Sampling dan lain-lain. Penggunaan metode-metode tersebut sangat tergantung dari jenis obyek (populasi) yang akan diteliti. Apabila anggota populasi sangat jelas maka sebaiknya digunakan metode random sampling karena metode ini paling baik untuk kondisi tersebut. Sebaliknya apabila anggota populasi tidak jelas maka sebaiknya digunakan metode yang lain.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian-penelitian pasar modal kebanyakan menggunakan data sekunder. Sedangkan data primer biasanya digunakan untuk penelitian-penelitian sifatnya survey lapangan.

#### 3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain:

pengiriman kuesioner, wawancara langsung, dokumentasi dan lain-lain. Tidak semua prosedur pengumpulan data ditulis disini tetapi tulislah yang digunakan dalam penelitian.

### 3.5. Identifikasi Variabel (jika diperlukan)

Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

Identifikasi variabel ini juga bersifat kondisional tetapi tergantung jenis penelitiannya. Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya sehingga sub bab tentang identifikasi variabel ini juga tidak perlu ada.

### 3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (jika diperlukan)

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel). Jika suatu variabel mengandung berbagai dimensi, perlu dikemukakan item-item tertentu dari suatu dimensi dan bagaimana pengukurannya.

Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya. Oleh karena itu, definisi operasional variabel ini juga tidak perlu. Jadi tidak semua proposal penelitian skripsi mesti harus ada bagian ini.

### 3.7. Teknik Analisis

Di dalam teknik analisis dijelaskan mengenai pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data (jika diperlukan) tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila data tersebut memenuhi kedua jenis uji tersebut maka selanjutnya baru dilakukan analisis data dalam rangka untuk pengujian hipotesis penelitian yang ada.

Jenis alat analisis ini sangat tergantung pada masalah penelitian yang ada dan jenis datanya, apakah parametrik atau non parametrik. Apabila jenis datanya parametrik maka biasanya digunakan alat analisis yang juga parametrik (regresi, anova, dan lain-lain). Tetapi sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka biasanya alat analisisnya pun juga non

parametrik (contingencies, kruskal willis dan lain-lain). Sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka alat analisisnya harus menggunakan non parametrik juga.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Bada bab ini berisi 2 bagian utama yaitu hasil pengumpulan data dari objek yang diteliti dan pembahasan atas hasil pengumpulan data tersebut.

##### **4.1. Hasil Pengumpulan Data**

Bagian ini berisi penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian yang terdiri atas:

###### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum ini berisi kondisi perusahaan secara umum, mulai dari sejarah singkat responden, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain.

###### **4.1.2. Data Penelitian**

Data hasil penelitian berisi tentang uraian data yang telah berhasil dikumpulkan dan akan analisis yang diambil dari perusahaan, misal data pelaksanaan sistem informasi akuntansi, data produksi, data biaya, data laporan keuangan dan lain-lain. Semua data yang masuk dalam sub bab ini merupakan data yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan analisis.

##### **4.2. Pembahasan**

Pada bagian ini terdiri atas 2 bagian yaitu analisis data dan pembahasan atas analisis data tersebut.

###### **4.2.1 Analisis Deskriptif (jika diperlukan)**

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

###### **4.2.2 Pembahasan**

Bagian ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai analisis penelitian yang telah dilakukan. Di samping itu, juga harus mampu menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan dalam skripsi.

Apabila ada uji hipotesis maka pembahasan ini berisi tentang interpretasi dari pada hasil uji analisis tersebut. Sedangkan apabila tidak ada hipotesis, maka sub bab ini berisi tentang pembahasan/atau dilakukan analisis data. Analisis data ini berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam profil responden sebelumnya dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah disajikan dalam Kajian pustaka.

## **5. Kesimpulan (dan Saran)**

Bab ini terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diambil dari bagian pembahasan. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi.

### **5.2. Saran**

Saran dapat diberikan kepada pembaca skripsi dan perusahaan sebagai obyek penelitian. Saran bagi pembaca diberikan untuk tujuan riset yang akan datang dan dapat diambil berdasarkan implikasi dari keterbatasan dari penelitian yang ada saat ini. Sedangkan bagi perusahaan, saran tersebut diberikan berdasarkan hasil analisis data perusahaan dan tujuannya untuk perbaikan kinerja perusahaan.

## **B. BAGIAN AKHIR**

### **- Daftar Pustaka**

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dll), yang digunakan dalam penulisan, dengan jumlah minimal 20 sumber referensi.

.

### **- Lampiran**

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

# TEKNIK PENULISAN

## 1. Penomoran Bab serta subbab

- Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi.
- Subbab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat.  
II ..... (Judul Bab)  
2.1 .....(Judul Subbab)  
2.2 .....(Judul Subbab)  
2.2.1 .....(Judul Sub-Subbab)
- Penulisan nomor dan judul bab di tengah dengan huruf besar, ukuran *font* 14, tebal.
- Penulisan nomor dan judul subbab dimulai dari kiri, dimulai dengan huruf besar, ukuran *font* 12, tebal.

## 2. Penomoran Halaman

- Bagian Awal, nomor halaman ditulis dengan angka romawi huruf kecil (i,ii,iii,iv,...).Posisi di tengah bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
- Bagian Pokok, nomor halaman ditulis dengan angka latin. Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Peletakan nomor halaman untuk setiap awal bab di bagian bawah tengah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas.
- Bagian akhir, nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah dengan angka latin dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian pokok.

## 3. Judul dan Nomor Gambar / Grafik / Tabel

- Judul gambar / grafik diketik di bagian bawah tengah dari gambar. Apabila ada sumber, ditulis di bawah judul.
- Judul tabel diketik di sebelah atas tengah dari tabel. Apabila ada sumber ditulis di bawah table bagian pojok kiri
- Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh : Gambar 3.1 berarti gambar pertama yang aga di bab III.

## 4. Penulisan Daftar Pustaka

- Ditulis berdasarkan urutan penunjukan referensi pada bagian pokok tulisan ilmiah.
- Ditulis menurut kutipan-kutipan
- Ditulis secara berurut berdasarkan alfabetik berdasarkan nama penulis referensi/pustaka
- Nama pengarang asing ditulis dengan format : nama keluarga, nama depan.

- Nama pengarang Indonesia ditulis normal, yaitu : nama depan + nama keluarga
- Gelar tidak perlu disebutkan.
- Setiap pustaka diketik dengan jarak satu spasi, tetapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak dua spasi.
- Bila terdapat lebih dari tiga pengarang, cukup ditulis pengarang pertama saja dengan tambahan 'et al'.
- Penulisan daftar pustaka tergantung jenis informasinya yang secara umum memiliki urutan sebagai berikut :  
Nama Pengarang, Judul karangan (digarisbawah / tebal / miring), Edisi, Nama Penerbit, Kota Penerbit, Tahun Penerbitan.
- Tahun terbit disarankan minimal tahun 10 tahun terakhir

### **Satu Pengarang**

1. Budiono. 2012. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
2. Friedman. 2010. *M. Capitalism and Freedom*. Chicago : University of Chicago Press.

### **Dua Pengarang**

1. Cohen, Moris R., and Ernest Nagel. 2000. *An Introduction to Logic and Scientific Method*. New york: Harcourt
2. Nasoetion, A. H., dan Barizi. 2010. *Metode Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia

### **Tiga Pengarang**

1. Heidjrahman R., Sukanto R., dan Irawan. 2010. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
2. Nelson, R., P. Schultz, and R. Slighton. 2013. *Structural change in a Developing Economy*. Princeton: Princeton University Press.

### **Lebih dari Tiga Pengarang**

1. Barlow, R. et al. 2014. *Economics Behavior of the Affluent*. Washington D.C.: The Brooking Institution.
2. Sukanto R. et al. 2012. *Business Frocasting*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

### **Pengarang Sama**

1. Djarwanto Ps. 2013. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.



- Dicitak dengan printer (dianjurkan dengan LASER PRINTER)

## 6. LAMPIRAN.

Lampiran ini berisi data, gambar, tabel atau analisis dan lain-lain yang karena terlalu banyak, sehingga tidak mungkin untuk dimasukkan kedalam bab-bab sebelumnya.

## 7. KUTIPAN

Dalam penulisan hasil penelitian ilmiah biasanya dimasukkan kutipan-kutipan. Ada beberapa macam kutipan sebagai berikut:

- Kutipan langsung (Direct Quotation)** yang terdiri dari kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang harus persis sama dengan sumber aslinya dan ini biasanya untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah dan lain-lain. Kutipan langsung pendek ini adalah kutipan yang panjangnya tidak melebihi tiga baris ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan kedalam teks dengan memberi tanda petik diantara kutipan tersebut. Sedangkan kutipan panjang langsung adalah kutipan yang panjangnya melebihi tiga baris ketikan dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru.
- Kutipan tidak langsung (Indirect Quotation)** merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip. Baik kutipan tidak langsung pendek maupun panjang harus dimasukkan kedalam kalimat atau alinea. Dalam kutipan tidak langsung pengutip tidak boleh memasukkan pendapatnya sendiri.

Catatan kaki atau footnote adalah catatan tentang sumber karangan dan setiap mengutip suatu karangan harus dicantumkan sumbernya. Kewajiban mencantumkan sumber ini untuk menyatakan penghargaan kepada pengarang lain yang menyatakan bahwa penulis meminjam pendapat atau buah pikiran orang lain. Unsur-unsur dalam catatan kaki meliputi: nama pengarang, judul karangan, data penerbitan dan nomor halaman.

Ada dua cara dalam menempatkan sumber kutipan sebagai berikut:

- Cara ringkas** yaitu menempatkan sumber kutipan dibelakngbahan yang dikutip yang ditulis dalam tanda kurung dengan menyebutkan "**Nama pengarang, Tahun penerbitan dan Halaman yang dikutip**".

- b. **Cara langsung** yaitu menempatkan sumber kutipan langsung dibawah pernyataan yang dikutip yang dipisahkan dengan garis lurus sepanjang garis teks. Jarak antara garis pemisah dengan teks satu spasi, jarak antara garis pemisah dengan sumber kutipan dua spasi, dan jarak baris dari kutipan harus satu spasi.

Contoh : Format Halaman Judul

**UNIVERSITAS GUNADARMA  
FAKULTAS EKONOMI**

*Logo Gunadarma*

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM  
ACTIVITY BASED COSTING  
DALAM MENINGKATKAN AKURASI BIAYA  
PADA PT PRIMA JAYA**

**Disusun Oleh :**

Nama : **Nida Nusyaibatl Adawiyah**  
NPM : 20208881  
Program Studi : Akuntansi  
Pembimbing : Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA.

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat  
Dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**JAKARTA  
2016**

Contoh : Format Halaman Pernyataan

**LEMBAR PERNYATAAN**

**Contoh : Format Lembar Pengesahan.**

**KOMISI PEMBIMBING**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KEDUDUKAN</b>
------------	-------------	------------------

1.		
2.		
3.		
4.		

Tanggal Sidang : .... / ..... / .....

### **PANITIA PENGUJI**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KEDUDUKAN</b>
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tanggal Lulus : .... / ..... / .....

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing

Bagian Sidang Ujian

( Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA.)

( Dr. Edi Sukirman, MM.)



## Contoh : Format Daftar Isi

<b>DAFTAR ISI</b>	
Halaman Judul .....	i.
Halaman Pernyataan .....	ii.
Halaman Pengesahan .....	iii.
Abstraksi .....	iv.
Kata Pengantar .....	v.
Daftar Isi .....	vi.
Daftar Tabel .....	vii.
Daftar Gambar .....	viii.
Daftar Grafik .....	ix.
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Metodologi Penelitian .....	4
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori	
2.1.1 Pengetian dan Ruang Lingkup Biaya .....	6
2.1.2 Klasifikasi Biaya .....	7
2.1.3 Konsep Pendekatan Activity Based Costing .....	12
2.2 Kajian Penelitian Terkait .....	25
2.3 Kerangka Penelitian .....	30
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek Penelitian .....	35
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	35
3.3. Prosedur Pengumpulan Data .....	36
3.4. Identifikasi Variabel .....	38
3.7. Teknik Analisis .....	39
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Pengumpulan Data Perusahaan .....	29
4.1.1 Gambaran Umum Ojek Penelitian.....	35
4.1.2. Data Penelitian .....	40
4.2. Pembahasan .....	45
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	50
<b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
Daftar Pustaka .....	70
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Hasil Penjualan Produk periode 20XX	28
Tabel 3.2	Jumlah Bahan Baku selama Th 20XX	29
Tabel 4.1	Biaya Overhead Pabrik per Departemen	30
Tabel 4.2	Daftar Tenaga Kerja Langsung	35
Tabel 4.3	Daftar Staf Bagian Pabrik	38

Catatan : Tabel 4.1 menunjukkan tabel yang terletak pada Bab IV dengan urutan tabel No 1

## Contoh : Format Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)	13
Gambar 2.2 Biaya Variabel (Variable Cost)	14
Gambar 4.1 Proses Produksi	34
Gambar 4.2 Proses Pembuatan Produk	35
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pabrik	38

Catatan : Gambar 4.3 menunjukkan gambar yang terletak pada Bab IV dengan urutan gambar No 3